

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan merupakan ibu kota dari Sumatra Selatan. Salah satu tempat wisata yang terkenal di kota Palembang adalah Sungai Musi yang merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatra. Sungai Musi ini diadakan perayaan festival air pada hari tertentu. Salah satunya adalah Perlombaan Perahu Bidar, kontes menghias perahu, perlombaan berenang, dan menyebrangi sungai. Selain itu juga terdapat sebuah pulau bernama Pulau Kemaro. Pulau ini tidak pernah banjir dan terlihat dari kejauhan terapung di atas perairan Sungai Musi. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia yang belum mengenal akan tempat obyek wisata ini dikota Palembang.

Salah satu tempat wisata air yang ada di kota Palembang adalah Bidar atau singkatan dari Panjang Biduk Lancar (Pancalang), yang artinya perahu yang cepat menghilang dan landas. Perahu ini dulunya digunakan untuk menjaga keamanan wilayah, maka diperlukan perahu yang cepat. Selain itu perahu Bidar ini tidak hanya digunakan untuk penumpang tapi juga untuk berdagang dan sering diperlombakan dalam acara yaitu Kencoran. Seni dayung tradisional ini sudah ada sejak zaman dulu hingga sekarang. Kemudian dilestarikan menjadi sebuah tradisi tahunan yaitu Festival Perahu Tradisional atau lebih jelasnya lomba Dayung yang dilakukan oleh penduduk Palembang, Festival ini berlangsung di Sungai Musi sebagai sumbernya memakai perahu tradisional dengan di dayung menggunakan Bambu. Festival ini diadakan 2 kali dalam setahun pada hari ulang tahun kota Palembang tanggal 17 Juni dan hari kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus. Sedangkan untuk Pulau Kemaro terdapat peninggalan bersejarah berupa klinteng Buddha yang selalu dikunjungi penganutnya terutama pada perayaan Cap Go Meh. Selain itu Pulau ini juga menyimpan sejarah legenda tentang kisah cinta seorang putri Raja Palembang dengan seorang putra Raja dari Cina bernama Tan bun Ann. Wisata air Bidar dan

Pulau Kemaro sudah diakui di masyarakat pemerintah kota Palembang. Namun tempat wisata ini masih belum terekspos di seluruh kota yang ada di Indonesia bahkan beberapa warga masyarakat di Palembang tidak semuanya mengetahui adanya Tempat Pulau Kemaro festival wisata Perahu Bidar berada di kota Palembang. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya wisatawan yang berkunjung menyebabkan penduduk sekitar enggan untuk melengkapi fasilitas umum dan membuka lapangan pekerjaan disana.

Kesadaran masyarakat untuk mengerti menghargai nilai sejarah Kota Palembang yang dikenal di mata internasional, namun kurang adanya sikap untuk mau mempedulikan nilai tersebut. Menurut Wali kota Palembang, Eddy Santana Putra, setiap festival wisata perahu Bidar ini sudah menjadi tradisi acara setiap tahun di kota Palembang dan akan terus tetap akan dipertahankan tradisi ini dan menjadi kegiatan yang akan tetap terus dilestarikan sebagai warisan kebudayaan kesultanan Palembang yang diharapkan mampu mendorong minat para wisatawan untuk berkunjung.

(Samuji, 2011).

Sedangkan Pulau Kemaro, menurut Gubernur kota Palembang, Alex Noerdin akan membantu pembangunan dan instalasi air bersih pada pulau kemaro agar bisa menarik para wisatawan untuk dapat berkunjung ke tempat ini. (Sumber: Berita Pagi Palembang, 2012).

Tugas Akhir ini akan merancang Promosi Kota Palembang melalui Wisata Pulau kemaro dan Perahu Bidar. Promosi akan dilakukan melalui media-media pendukung yang sering dijumpai oleh masyarakat serta dengan bahasa-bahasa visual yang menarik dan juga mudah dipahami oleh semua kalangan. Harapan di tugas akhir saya ingin kota Palembang dapat lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia dan menarik wisatawan untuk bisa berkunjung ke kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang akan dicari solusinya, antara lain:

1. Bagaimana cara memperkenalkan wisata Pulau Kemaro Festival Bidar di kota Palembang kepada seluruh Masyarakat Indonesia?
2. Media apa yang sesuai untuk promosi Wisata Pulau Kemaro dan Festival Perahu Bidar di Palembang untuk dipromosikan kepada seluruh Masyarakat ?

1.3. Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan-batasan masalah dari Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Festival Perahu Bidar dan Pulau Kemaro di Palembang
2. Pembahasan tugas akhir ini hanya membahas sekitar daerah Sungai musi itu sendiri bukan di daerah lain.
3. Perancangan ini hanya sebatas mempromosikan wisata Pulau Kemaro dan Perahu Bidar, tidak membahas politik atau kebijakan dan aturan dari pemerintah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut ini merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini,yaitu:

1. Mempromosikan Kota Palembang melalui Wisata Perahu Bidar dan Pulau Kemaro secara efektif dalam wilayah nasional.
2. Mempromosikan Wisata Perahu Bidar dengan melalui media-media yang mudah dijumpai oleh masyarakat, seperti *X-banner*, poster,

iklan majalah, brosur, *flyer*, cinderamata bagi pengunjung, spanduk, perlengkapan panitia dan *web banner*.

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, metode perolehan dan pengolahan data yang digunakan dari *blog*, *website*, kuesioner, wawancara dari narasumber, dan juga kuesioner yang memiliki keterkaitan dalam perancangan Tugas Akhir ini.

1.6 Skema Perancangan

